

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini akan menyajikan berbagai teori dan konsep terkait sejumlah variabel serta fenomena yang relevan. Sumber-sumber yang digunakan akan mencakup jurnal nasional maupun internasional, buku teks, serta dokumen-dokumen lain seperti artikel ilmiah dan laporan hasil penelitian sebelumnya.

2.1.1 Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam pengambilan keputusan finansial.

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut (Perkasa et al., 2024: 12) literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan kemampuan individu dalam hal keuangan, yang memungkinkan mereka untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya finansial secara optimal. Dengan adanya literasi keuangan, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pendidikan yang memadai mengenai aspek finansial, sehingga mereka dapat bersikap dan membuat keputusan keuangan dengan bijaksana.

Sedangkan menurut (Nosita & Lestari, 2020: 10) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang baik.

Pengertian literasi keuangan menurut OJK yaitu ilmu, keahlian, dan keyakinan yang mempengaruhi tingkah laku manusia sebagai bentuk peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga tercapainya kesejahteraan hidup.

Adapun definisi literasi keuangan menurut (Eugene F et al., 2016: 350) literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan individu untuk menggunakan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan terampil mengelola masalah keuangan. Kesadaran akan hal ini memiliki dampak jangka panjang, yaitu menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Literasi keuangan bukan hanya penting bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan bisnis suatu negara. (Sohilauw et al., 2023)

Selain itu menurut (OJK, 2019) tingkatan literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan, yaitu :

1. *Well Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pemahaman dan kepercayaan mengenai lembaga keuangan serta berbagai produk dan layanan yang ditawarkan, termasuk fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban yang berkaitan dengan produk dan layanan tersebut. Selain itu, individu tersebut juga memiliki keterampilan dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan.

2. *Sufficient Literate*

Pada tahap ini, individu memiliki pemahaman serta keyakinan mengenai lembaga keuangan beserta produk dan layanan yang disediakan, mencakup fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban yang berhubungan dengan produk dan layanan keuangan tersebut..

3. *Less Literate*

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not Literate*

Pada tahap ini, individu kurang memiliki pemahaman dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan layanannya, dan juga belum memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan tersebut..

2.1.1.2 Faktor Literasi Keuangan

Berdasarkan penelitian (Oseifuah, 2020) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan individu adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan atau financial behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, termasuk perencanaan, pengeluaran, dan penyimpanan dana. Ini mencakup sikap individu terhadap keuangan yang dipengaruhi oleh keinginan pribadi dan lingkungan.

2. Faktor Demografi

Faktor demografi adalah karakteristik statistik dari populasi yang digunakan untuk memahami perilaku dan preferensi individu dalam konteks keuangan.

Ini mencakup berbagai aspek yang dapat dipengaruhi oleh:

- a. Gender
- b. Pendidikan
- c. Pendapatan

2.1.1.3 Dimensi Literasi Keuangan

Menurut (Chen & Volpe, n.d.) bahwa literasi keuangan dibagi kedalam 4 dimensi yaitu:

1. Manajemen Keuangan Pribadi (*Personal Finance*)

Manajemen keuangan pribadi adalah proses pengelolaan keuangan individu yang meliputi perencanaan, penganggaran, penghematan, dan investasi untuk mencapai tujuan financial.

2. Bentuk Simpanan Atau Tabungan

Merupakan cara untuk menyimpan uang dengan tujuan tertentu, baik untuk kebutuhan mendesak maupun investasi jangka panjang. Adapun jenis-jenis tabungan yang umum tersedia di Bank adalah tabungan konvensional, tabungan berjangka, tabungan giro, tabungan valas, tabungan investasi.

3. Asuransi

Asuransi adalah suatu bentuk perlindungan financial yang memberikan jaminan kepada individu atau entitas terhadap resiko tertentu.

Beberapa jenis asuransi yang umum di Indonesia yaitu, asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, asuransi properti, asuransi perjalanan, dll.

4. Investasi

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut instrumen yang dipilih berdasarkan jangka waktu, resiko, dan tujuan finansial jenis-jenis investasi adalah sebagai berikut:

- a. Jenis investasi berdasarkan jangka waktu yaitu: investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, investasi jangka panjang
- b. Jenis investasi berdasarkan resiko yaitu: resiko rendah, resiko menengah, resiko tinggi.
- c. Jenis investasi berdasarkan aset yaitu: aset riil, aset keuangan.
- d. Jenis investasi berdasarkan pasar yaitu: pasar uang dan pasar modal.

2.1.1.4 Indikator Literasi Keuangan

Secara luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berhubungan dengan pemahaman tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan.

(Nurulhuda & Lutfiati, n.d.) menyatakan, untuk mengetahui berapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator pengetahuan, antara lain:

1. Pemahaman individu tentang nilai barang dan prioritas dalam kehidupan.
2. Kemampuan dalam menganggarkan, menabung, dan mengelola keuangan.

3. Kemampuan dalam mengelola kredit.
4. Pemahaman tentang pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko.
5. Pemahaman dasar mengenai investasi.
6. Kemampuan dalam merencanakan pensiun.
7. Kemampuan dalam memanfaatkan anggaran belanja, membandingkan produk, serta mencari saran dan informasi tambahan.
8. Kemampuan mengidentifikasi potensi konflik terkait prioritas

Sedangkan menurut (OECD/INFE 2023: 20) *International Survey of Adult*

Financial Literacy, indikator literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan Keuangan
 - a. Pemahaman tentang konsep dasar keuangan
 - b. Pengetahuan tentang inflasi
 - c. Pemahaman perhitungan bunga sederhana dan majemuk
 - d. Konsep risiko dan return
2. Perilaku Keuangan
 - a. Perencanaan anggaran
 - b. Kebiasaan menabung
 - c. Pertimbangan sebelum pembelian
 - d. Pembayaran tagihan tepat waktu
 - e. Pengawasan keuangan pribadi
3. Sikap Keuangan
 - a. Orientasi jangka panjang dalam pengelolaan uang
 - b. Sikap terhadap tabungan

- c. Kecenderungan untuk konsumsi atau menabung

2.1.2 Risk Tolerance

Risk Tolerance merujuk pada tingkat toleransi atau kesediaan seseorang dalam mengambil risiko keuangan dalam berinvestasi.

2.1.2.1 Pengertian Risk Tolerance

Untuk memahami pengertian tentang *Risk Tolerance*, maka akan dikutip beberapa pendapat berikut:

Menurut (Al-Qibthya et al., 2022: 11) toleransi risiko mengacu pada tingkat kesediaan seorang investor untuk menghadapi penurunan nilai investasi dan potensi kerugian yang mungkin berbeda dari perkiraan awal. Sementara itu (Juniantasari., 202: 6) menjelaskan bahwa toleransi risiko adalah kesiapan dan kemauan investor untuk menerima risiko yang mungkin timbul di masa depan terkait dengan pilihan investasi yang telah diambil.

Toleransi risiko menurut (Brillianti et al., n.d.) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang investor mampu menanggung risiko yang muncul dalam proses melakukan investasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Risk Tolerance* atau toleransi terhadap risiko merujuk pada sejauh mana seseorang bersedia menanggung potensi kerugian dalam suatu investasi. Ini adalah faktor psikologis dan kepribadian yang mencerminkan seberapa besar ketidakpastian atau volatilitas yang dapat diterima seseorang dalam rangka meraih keuntungan finansial. Toleransi risiko secara umum dibagi dalam beberapa kategori investor berdasarkan profil resikonya:

1. Konservatif

Orang-orang yang memiliki profil risiko konservatif cenderung memilih instrumen investasi yang sangat aman dengan hasil yang sudah diketahui sebelumnya. Jenis investasi yang paling sering dipilih adalah deposito.

2. Moderat

Pemilik profil risiko moderat sudah mulai berani mengambil risiko yang lebih besar, namun tetap berhati-hati dalam memilih jenis instrumen investasi dan sering membatasi jumlah investasi pada instrumen yang cukup berisiko.

3. Agresif

Profil risiko agresif berisi orang-orang yang berani mengambil risiko lebih tinggi dan tidak ragu untuk mengalokasikan dana yang cukup besar pada instrumen tersebut. Biasanya tipe ini juga sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi.

2.1.2.2 Faktor *Risk Tolerance*

Menurut (Ferreira & Dickason-Koekemoer, 2020: 3) faktor-faktor yang mempengaruhi toleransi risiko finansial individu secara umum meliputi perilaku dan persepsi pengambilan keputusan, kepuasan hidup, dan faktor demografi.

Adapun tambahan menurut (Mahardhika & Restianto, 2023: 68) terdapat faktor yang diambil dari teori *Self-Enhancemen*, teori peningkatan diri menyatakan bahwa orang dengan self-esteem tinggi lebih berani mengambil risiko finansial karena mereka merasa yakin dengan kemampuannya mengatasi kemunduran dan mengubah kerugian menjadi keuntungan. Sebaliknya, orang dengan *self-esteem*

rendah lebih cenderung takut rugi dan kurang berani mengambil risiko finansial karena mereka percaya bahwa mereka tidak mampu mengatasi kegagalan dan kerugian.

2.1.2.3 Indikator *Risk Tolerance*

Terdapat enam indikator yang digunakan untuk mengukur *Risk Tolerance* menurut (Gama & Septiandi, n.d.) yaitu:

1. Probabilitas Keuntungan

Mengukur seberapa besar kemungkinan investor memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan. Investor dengan toleransi risiko tinggi biasanya mengharapkan probabilitas keuntungan yang tinggi meskipun risiko kerugian juga ada.

2. Probabilitas Kerugian

Mengukur seberapa besar kemungkinan investor mengalami kerugian. Toleransi risiko yang baik berarti investor mampu menerima kemungkinan kerugian tanpa panik atau mengambil keputusan impulsif.

3. Situasi Investasi

Mengacu pada kondisi atau konteks investasi yang menghadap, termasuk jenis aset, waktu investasi, dan kondisi pasar. Investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung lebih nyaman dalam situasi investasi yang berisiko tinggi dan dinamis.

4. Toleransi yang Konsisten dan Tidak Berlebihan

Menunjukkan kemampuan investor untuk mempertahankan sikap toleransi risiko yang stabil dan rasional, tidak berlebihan atau terlalu agresif sehingga tetap

mampu mengelola risiko secara efektif tanpa mengambil risiko yang tidak proporsional .

2.1.3 *Financial Planning*

Merupakan proses komprehensif yang melibatkan evaluasi situasi keuangan individu saat ini, penetapan tujuan keuangan, dan pembuatan strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2.1.3.1 Pengertian *Financial Planning*

Menurut (Prastiwi et al., 2023: 13) *Financial Planning* atau perencanaan keuangan pribadi adalah salah satu yang paling mendasar persaingan yang dibutuhkan masyarakat modern karena pilihan konsumen semakin mempengaruhi pilihan seseorang keamanan finansial. Sedangkan menurut (Aulia Pradipta, 2024:33) *Financial Planning* merupakan tujuan hidup seseorang yang dicapai melalui rencana keuangan yang disusun dengan baik mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Pendapat lain mengemukakan bahwa perencanaan keuangan atau *Financial Planning* merupakan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan memberi anggaran atau batasan pada kebutuhan yang selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu sesuai prioritas dan kondisi tertentu agar penghasilan yang didapat bisa digunakan secara efektif dan efisien supaya sesuai dengan tujuannya (kasmir, 2016: 146)

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Planning* adalah proses dalam merencanakan dan mengelompokkan kebutuhan yang dibagi atas kebutuhan utama dan tidak utama

dalam waktu tertentu baik jangka pendek maupun jangka panjang agar terwujudnya pencapaian yang diinginkan.

2.1.3.2 Faktor *Financial Planning*

Menurut (Allianz Indonesia, 2024: 3) terdapat 7 faktor untuk perencanaan keuangan yaitu:

1. Tujuan

Menentukan tujuan secara jelas dan rinci, setiap bulannya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan menjadi lebih terarah dan lebih optimal dalam mengalokasikan sumber dana.

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang tentunya sangat berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Seberapa banyak pendapatan seseorang akan dialokasikan untuk menabung, berinvestasi, atau mengeluarkannya demi memenuhi kebutuhan bergantung dengan pendapatan yang di miliki.

3. Pengeluaran

Memantau pengeluaran secara rutin, dan menentukan skala prioritas dapat menghindari pengelolaan keuangan yang buruk.

4. Utang

Selain untuk memaksimalkan distribusi pengeluaran, utang juga harus digunakan secara strategis agar tidak membuat kewalahan untuk memenuhi tanggung jawab melunasinya. Untuk meminimalisir hal tersebut harus

menyusun alokasi keuangan dengan tepat, guna memastikan dapat memenuhi iuran sesuai jangka waktu yang ditentukan.

5. Tabungan

Memiliki tabungan merupakan faktor penting dari suatu perencanaan keuangan. Dengan menabung, bisa memiliki dana cadangan, serta memungkinkan untuk lebih siap mendanai pengeluaran yang tak terduga atau saat keadaan darurat terjadi. Dalam perencanaan keuangan, tabungan dapat berfungsi sebagai keamanan finansial dan perencanaan masa depan.

6. Investasi

Investasi bisa mengembangkan kekayaan dan aset dalam jangka waktu yang panjang untuk mencapai pertumbuhan finansial yang positif. Karna hal itu Investasi sangat erat kaitannya dengan pilar perencanaan keuangan.

7. Asuransi

Asuransi bisa mengurangi dampak kerugian akibat keadaan yang tidak terduga, sehingga dapat memberikan perlindungan finansial dalam jangka waktu yang panjang.

2.1.3.3 Indikator *Financial Planning*

(Prastiwi et al., 2023: 22) menyatakan indikator untuk mengukur hal ini adalah menggunakan perencanaan keuangan dan pengelolaan langkah-langkah investasi.

Adapun indikator *Financial Planning* menurut (S_EKI_1702947_Chapter3, n.d.) sebagai berikut:

1. *Wealth Protection*: Sejauh mana seseorang melindungi kekayaan dengan mengidentifikasi dan mengelola pendapatan dan pengeluaran saat ini dan masa depan.
2. *Wealth accumulation*: Sejauh mana seseorang dapat melestarikan kekayaan yang terkumpul dalam menghindari ancaman dan risiko keuangan melalui manajemen aset, manajemen hutang, manajemen investasi, dan manajemen asuransi
3. *Wealth distribution*: Sejauh mana seseorang dapat mendistribusikan kekayaannya dengan perencanaan yang tepat agar kekayaan yang terkumpul dapat dibagikan sesuai keinginan pemiliknya serta sesuai dengan aturan.

2.1.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi bukanlah sebuah keputusan yang mudah karena menyangkut masa depan, mengandung ketidakpastian dan sangat berisiko.

2.1.4.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan individu untuk melakukan investasi adalah kebijakan yang dibuat berdasarkan dua ataupun lebih pilihan investasi yang diharap bisa menghasilkan profit pada waktu mendatang. Jumlah investor yang semakin banyak di pasar modal bisa menyebabkan keputusan investasi yang dibuat dalam bentuk kolaborasi keputusan juga semakin banyak, seperti berapa banyak yang harus di investasikan dan kapan harus berinvestasi (Lestari et al., n.d.).

Pendapat lain mengemukakan bahwa keputusan investasi adalah kebijakan mengalokasikan dana atau penanaman modal dalam bentuk investasi demi mendapatkan keuntungan di masa depan dalam satu atau lebih asset (Budi Setiawan, 2020: 15). Sedangkan menurut (Wirawan et al., 2022: 45) mendefisikan

keputusan investasi sebagai keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Investor menerapkan investasi untuk menambah utilitasnya dalam wujud kesejahteraan keuangan.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan investasi individu merujuk pada proses pengalokasian dana ke dalam berbagai bentuk investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan.

Menurut (Agus Harjito & Martono, 2011: 144) dilihat dari jangka waktunya investasi dibedakan menjadi 3 macam yaitu investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sedangkan dilihat dari jenis aktivitya, investasi dibedakan menjadi 2 yaitu, investasi pada aktiva rill, dan investasi pada aktiva non-rill.

2.1.4.2 Faktor Keputusan Investasi

Menurut (Thompson & Wilson, 2023: 14) faktor dalam pengambilan keputusan investasi adalah sebagai berikut:

A. Faktor Demografis

1. Personal

- Usia, mempengaruhi horizon investasi dan toleransi risiko
- Pendapatan, mempengaruhi kapasitas investasi
- Pendidikan, mempengaruhi pemahaman dan *sophistication* investasi

2. Situasional

- *Life cycle stage* (tahap kehidupan investor)

- *Financial goals* (tujuan keuangan jangka pendek dan panjang)
- *Time horizon* (jangka waktu investasi)

B. Faktor Institusional

1. *Regulasi*, merujuk pada kerangka hukum dan peraturan
2. *Market infrastructure*, merujuk pada Infrastruktur dan sistem pasar
3. *Transaction cost*, merujuk pada biaya transaksi dan pajak

Adapun menurut (Thompson & Wilson, 2023: 15) faktor dalam pengambilan keputusan investasi digital adalah sebagai berikut:

A. *Digital Literacy*

1. *Platform familiarity*, kemampuan menggunakan platform investasi
2. *Information processing*, kemampuan mengolah informasi digital
3. *Tech adoption*, tingkat adopsi teknologi

B. *Digital Tools*

1. *Robo-advisors*, penggunaan advisor berbasis AI
2. *Trading platforms*, platform perdagangan digital
3. *Analytics tools*, alat analisis investasi

2.1.4.3 Indikator Keputusan Investasi

Menurut (Budi Setiawan, 2020: 18) terdapat beberapa indikator keputusan investasi, yaitu;

1. *Rational* (rasional), pengambilan keputusan disertai dengan strategi yang sistematis dan berencana dengan orientasi masa depan yang jelas.
2. *Intuitive* (intuisi), pengambilan keputusan ini disertai dengan ketergantungan terhadap pengalaman batin, fantasi dan kecenderungan untuk mengambil

keputusan dengan cepat tanpa banyak pertimbangan atau pengumpulan informasi.

3. *Dependent* (dependen), pengambilan keputusan ini, menolak tanggung jawab terhadap pilihan mereka dan melibatkan tanggung jawab kepada orang lain. Dengan bahasa lain, gaya ini cenderung pada keputusan orang lain yang dianggap sebagai figur otoritas seperti orang tua, keluarga dan teman.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Pada tabel 2.1 penulis menguraikan referensi rujukan jurnal ataupun artikel ilmiah terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Melalui penelitian terdahulu dapat diketahui antar variabel yang telah diuji pada penelitian sebelumnya dan dapat mendukung penelitian yang dilaksanakan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat dilihat dalam tabel 2.1

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	(Jusuf et al., 2023) Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Experienced Regret</i> , Dan <i>Risk Tolerance</i> , Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Gorontalo	Variabel Literasi Keuangan, dan <i>Risk Tolerance</i> , Keputusan Investasi	Variabel <i>Experienced Regret</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berdampak terhadap keputusan investasi, sedangkan <i>Risk Tolerance</i> memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.	Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis P-Issn 2620-9551 Vol 6. No 2. September 2023
2	(Al-Qibthya et al., 2022) Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , Literasi Keuangan, dan <i>Risk Tolerance</i> terhadap	Variabel literasi keuangan, <i>Risk Tolerance</i> , keputusan investasi	Variabel <i>Financial Attitude</i>	Literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi secara parsial dan signifikan serta memiliki hubungan yang positif searah.	Jurnal Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen E-ISSN 2880-943X Vol 3 edisi Desember 2022

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek)			Sedangkan <i>Risk Tolerance</i> dapat mempengaruhi keputusan investasi secara parsial dan signifikan serta memiliki hubungan positif searah.	
3	(Ulfy Safryani et al., 2020) Analisis Literasi Keuangan, Perilaku	Variabel literasi keuangan dan variabel	Variabel Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan	Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi .	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan E-ISSN 2721-3408
	Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	keputusan investasi		dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,455	Vol 9 No 1, April 2021
4	(Prastiwi et al., 2023) <i>The Effect of Financial Literacy, Income, And Financial Planning on Stock Investment Decisions</i>	Variabel <i>Financial Literacy, Financial Planning</i>	Variabel <i>Income</i>	literasi keuangan, pendapatan, dan perencanaan keuangan mempengaruhi keputusan investasi saham.	SINOMICS JOURNAL ISSN(p): 2963-9441 Vol. 2 No. 2 October 2023
5	(Suprasta & Mn, n.d.) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham	Variabel Keputusan Investasi	Tidak ada perbedaan	<i>financial literacy</i> , memiliki hubungan positif terhadap keputusan investasi.	Jurnal ekonomi e-JE E-ISSN 2580-4901 Vol 25 No 2. Juli 2020
6	(Devi Ambar Wati, 2024) Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Risk Tolerance</i> , dan <i>Experienced Regret</i> Terhadap Keputusan Investasi.	Variabel Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Risk Tolerance</i> , dan keputusan investasi	Variabel <i>Experience Regret</i>	variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, variabel toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMB) E-ISSN: 2622-1616 Vol 9, November 2024
7	(Brillianti et al., n.d.) Peran Literasi Keuangan, <i>Risk Tolerance</i> , Dan <i>Risk Perception</i> Terhadap	Variabel Literasi Keuangan, <i>Risk Tolerance</i> , dan keputusan investasi	Variabel <i>Risk Perception</i>	Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi, sedangkan <i>Risk Tolerance</i>	Jurnal Manajemen Dan Bisnis E-ISSN 2807-5846 Vol 1 No 1 (2021)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Keputusan Investasi Mahasiswa			berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi:	
8	(Baihaqqi & Prajawati, 2023) Pengaruh <i>Risk Tolerance</i> dan <i>Religiusitas</i> terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi	Variabel <i>Risk Tolerance</i> , Keputusan Investasi, dan Literasi Keuangan	Variabel <i>Religiusitas</i>	Adanya pengaruh dari literasi keuangan secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan <i>Risk Tolerance</i> memiliki pengaruh pada keputusan investasi.	Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) ISSN 2685-869X Vol 4 No 3, Februari 2023
9	(Listiani & Soleha, 2023) Literasi Keuangan, <i>Risk Tolerance</i> dan <i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja di Kawasan Industri Cikarang	Variabel Literasi Keuangan, <i>Risk Tolerance</i> , dan Keputusan Investasi	Variabel <i>Overconfidence</i>	literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pekerja di Kawasan Industri Cikarang. Sedangkan <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh	<i>Journal of Management and Bussines</i> (JOMB) e-ISSN: 2684-8317 Volume 5, Nomor 2, Juli - Desember 2023
10	2021) Pengaruh Faktor Demografi, <i>Risk Tolerance</i> Dan <i>Overconfidence</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Pekalongan	Variabel <i>Risk Tolerance</i> , Keputusan Investasi	Variabel Faktor Demografi, <i>Overconfidence</i>	<i>Risk Tolerance</i> memiliki pengaruh positif secara signifikan pada keputusan Investor.	Jurnal Bisnis Terapan, P-ISSN 258002-4928 Volume 05 Nomor 58002 (Desember, -2021)
11	(Siregar & Anggraeni, 2022) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Variabel literasi keuangan, dan keputusan investasi	Variabel perilaku keuangan	literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.	<i>Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management</i> ISSN 2797-9725 Vol 2 No 1 (2022)
12	(Rizky et al., 2020) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman	Variabel literasi keuangan, toleransi resiko, dan	Variabel pengalaman investasi	Variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap	RELEVAN: Journal Univ Pancasila p-ISSN 2774-9495

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)	keputusan investasi		keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM.	Vol 1 No 1 (November 2020)
13	(Putri et al., 2023) Efektivitas Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Digital Pada Mahasiswa	Variabel literasi keuangan dan keputusan investasi	Tidak ada perbedaan	Adanya pengaruh literasi keuangan pada keputusan investasi.	JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) P-ISSN: 2339-2258 Vol. 10 No. 1 Januari 2023
14	(Novanda Zoelva Mina Raya et al., 2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Universitas Vitas Semarang)	Variabel pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko dan keputusan investasi	Variable perilaku keuangan	Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa	Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi P-ISSN: 2985-590X Vol. 2 No. 1 Januari 2024
15	(Ainun Hidayah & Rosyada Fitriati, 2024) Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Overconfidence</i> dan <i>Risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal	Variabel <i>Financial Literacy</i> , <i>Risk Tolerance</i> , dan Keputusan Investasi	Variabel <i>Overconfidence</i>	Literasi keuangan, Toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.	<i>Journal Of Multidisciplinary Research And Development</i> P-ISSN: 2655-0865 Vol. 6 No. 5 Agustus 2024

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut data yang diperoleh dari (Ksei, 2020) fenomena investasi di pasar modal telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan investor retail. Peningkatan jumlah investor baru di

pasar modal tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi individu. Pemahaman tentang literasi keuangan, toleransi risiko, dan perencanaan keuangan menjadi aspek fundamental yang perlu dikaji lebih dalam untuk memahami perilaku investasi di pasar modal (Rifatin Cholidia, n.d.). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut mempengaruhi keputusan investasi individu dalam produk pasar modal.

Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat (Sohilauw et al., 2023). Tingkat pemahaman seseorang tentang konsep-konsep keuangan dasar, seperti bunga majemuk, *diversifikasi*, dan *risk-return*, akan mempengaruhi bagaimana mereka mengelola portofolio investasi mereka. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengevaluasi berbagai alternatif investasi dan membuat keputusan yang lebih rasional berdasarkan analisis fundamental maupun teknikal (Nurulhuda & Lutfiati, n.d.).

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. adapun penelitian (Rahayu Pradnyani & Sujana, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu mengeluarkan alternatif investasi secara rasional dan membuat keputusan yang lebih baik (Sohilauw et al., 2023). Dengan demikian, literasi keuangan akan sangat berpengaruh pada keputusan investassi

individu. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis 1, yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Risk Tolerance atau toleransi risiko merepresentasikan tingkat kenyamanan seseorang dalam menghadapi ketidakpastian dan potensi kerugian dalam investasi. Setiap individu memiliki profil risiko yang berbeda, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, pendapatan, pengalaman investasi, dan kondisi psikologis. Pemahaman tentang toleransi risiko menjadi crucial karena akan menentukan jenis produk investasi yang sesuai dengan profil investor (Lathifatunnisa & Nur Wahyuni, 2021). Adapun menurut (Jusuf et al., 2023) investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung lebih berani berinvestasi pada instrumen yang lebih volatile seperti saham, sementara mereka dengan toleransi risiko rendah mungkin lebih memilih obligasi atau reksa dana pendapatan tetap. Pemahaman akan toleransi risiko pribadi membantu investor dalam menyusun portofolio yang sesuai dengan profil risiko mereka, sehingga dapat mencapai tujuan investasi tanpa mengalami tekanan psikologis yang berlebihan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Baihaqqi & Prajawati, 2023), menemukan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Lathifatunnisa & Nur Wahyuni, 2021) juga menegaskan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Diperkuat oleh hasil penelitian (Rizky et al., 2020) yang menyatakan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil ini menunjukkan bahwa investor dengan

toleransi risiko tinggi mampu mengambil keputusan investasi yang lebih agresif, sehingga meningkatkan potensi imbal hasil. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis 2 *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Perencanaan keuangan atau *Financial Planning* merupakan proses sistematis dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek, menengah, dan panjang. *Financial Planning* yang baik mencakup penetapan tujuan investasi yang jelas, alokasi aset yang tepat, dan strategi diversifikasi yang efektif. Dalam konteks pasar modal, perencanaan keuangan membantu investor menentukan berapa besar dana yang dapat dialokasikan untuk investasi, jangka waktu investasi yang sesuai, dan pemilihan instrumen yang *aligned* dengan tujuan finansial mereka. Perencanaan keuangan juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia, pendapatan, pengeluaran, dan milestone keuangan dalam menentukan strategi investasi di pasar modal.

Dalam penelitian (Prastiwi et al., 2023) menyatakan bahwa perencanaan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu. Hasil analisis menunjukkan bahwa individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan terukur, sehingga meningkatkan potensi keberhasilan investasi mereka. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hafidh & Cindiyasari, 2024) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang baik mendorong keputusan investasi yang lebih rasional dan berorientasi pada tujuan. Yang berarti perencanaan

keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hipotesis 3 *Financial Planning* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian (Prastiwi et al., 2023) literasi keuangan, toleransi risiko, dan perencanaan keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini didukung oleh penelitian (Hafidh & Cindiyasari, 2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang baik meningkatkan kualitas keputusan investasi. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis 4 literasi keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Financial Planning* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pemaparan antara hubungan tersebut menyatakan bahwa diduga terdapat hubungan antara variabel literasi keuangan, toleransi resiko, dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi. Secara keseluruhan saling terkait dan memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi di pasar modal. Peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman individu tentang toleransi risiko mereka, serta memperkuat kemampuan mereka dalam melakukan perencanaan keuangan yang efektif. Hal ini pada gilirannya akan mengarah pada pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen pasar modal pada mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi

H2: *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen pasar modal pada mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi

H3: *Financial Planning* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen pasar modal pada mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi

H4: Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Financial Planning* secara simultan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Instrumen pasar modal pada mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi